

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multikultural yang memiliki keunikan tersendiri. Begitu banyak suku dan budaya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kebudayaan itu diwariskan dari leluhur atau nenek moyang terdahulu kepada garis keturunan hingga sampai sekarang. Seiring berjalannya waktu, banyak kebudayaan lain yang datang dan berdampingan dengan kebudayaan di Indonesia. Kedatangan kebudayaan baru mempengaruhi kebudayaan yang lama, namun tidak semata-mata menghilangkan kebudayaan yang lama, hanya mendapat pengaruh dan mengalami perubahan-perubahan seiring dengan zaman. Didalam kebudayaan terdapat juga tradisi-tradisi dalam kehidupan manusia yang menjadikan corak kehidupan memiliki warna tersendiri bagi sebuah kelompok masyarakat.

Salah satu suku di Sumatera Utara, yaitu suku Karo yang berada di wilayah Kabupaten Karo memiliki adat istiadat, tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang suku Karo. Suku Karo merupakan suku yang berada di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Menurut Putro (1995) suku Karo berasal dari suku bangsa Haru yang dulu hidup di Kerajaan Haru. Suku Karo termasuk ras Proto Melayu yang bercampur dengan *negroid*. Suku Karo memiliki kebudayaan yang diwariskan turun temurun baik itu dari unsur bahasa, sistem mata pencaharian, sistem pengetahuan, teknologi dan peralatan, kesenian, sistem organisasi dan kemasyarakatan, dan sistem religi.

Dalam bidang kepercayaan, selain adanya pengaruh Hindu-Budha, Islam, dan Kristen ke wilayah Karo, pada zaman dahulu masyarakat menganut

kepercayaan *animisme* dan *dinamisme*, yaitu kepercayaan terhadap roh nenek moyang dan juga kepercayaan terhadap benda dengan menyembah pohon-pohon besar, menaruh sesajen atau masyarakat Karo menyebutnya *cibal-cibal*. Seperti yang kita ketahui masa kini di Kabupaten Karo masyarakat mayoritas menganut agama Kristen, namun Desa Gung Pinto merupakan salah satu desa dengan masyarakat yang banyak menganut agama Islam.

Adapun yang menjadi latar belakang pemilihan tema oleh peneliti mengenai sejarah kebudayaan yang mengarah kepada akulturasi Islam dan budaya Karo di Desa Gung Pinto ini dikarenakan adanya hal-hal yang menarik perhatian bagi penulis. Adapun hal menarik itu salah satunya adalah pada tradisi “Kerja Tahun” pada suku Karo, dimana Kerja Tahun ini merupakan kegiatan yang dilakukan satu kali dalam setahun, biasanya waktu pelaksanaannya tergantung daerah atau kecamatan masing-masing. Misalnya, pada bulan Juli daerah Kecamatan Tiga Binanga akan melaksanakan Kerja Tahun, sedangkan daerah Kecamatan Simpang Empat, Kecamatan Kabanjahe, Kecamatan Naman Teran, dan sebagian desa di Kecamatan Payung melaksanakan Kerja Tahun pada bulan Oktober. Namun, uniknya Desa Gung Pinto yang berada di Kecamatan Naman Teran biasanya melaksanakan Kerja Tahun sesuai dengan waktu dimana hari raya Idul Fitri (Lebaran).

Pada tanggal 22 Oktober tahun 2021 penulis melakukan observasi lokasi dan wawancara tidak terstruktur dengan Wakil Ketua BPD Desa Gung Pinto, Bapak Martin Sitepu, beliau menyatakan bahwa marga Sitepu merupakan marga pendiri Desa Gung Pinto atau disebut juga dengan *Simantek Kuta* atau *Merga Taneh*, beliau mengatakan bahwa hampir seluruh masyarakat di Desa Gung Pinto

menganut agama Islam, diperkirakan hampir 95% masyarakat memeluk agama Islam. Ini merupakan ciri khas tersendiri dari Desa Gung Pinto. Dengan keunikan tersebut diperlukan adanya penelitian untuk meneliti apa yang menjadi penyebab serta dampak dari masuknya Islam pada masyarakat Karo di Desa Gung Pinto.

Ketertarikan penulis mengenai tradisi Karo serta unsur-unsur yang unik dalam Tradisi Kerja Tahun yang menjadi salah satu motivasi untuk meneliti adanya keunikan di Desa Gung Pinto dalam bidang kebudayaan khususnya Tradisi Kerja Tahun, namun tetap memperhatikan dalam ruang dan waktu yang menjadi hal yang penting dalam melakukan penelitian sejarah. Desa Gung Pinto dengan masyarakat suku Karo mayoritas beragama Islam menjadi latar belakang utama penulis melakukan penelitian dengan pendekatan sejarah etnis atau sejarah kebudayaan khususnya unsur dan juga dibantu dengan ilmu bantu lain untuk membantu dalam proses penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas, maka perlu diidentifikasi masalah yang ada. Adapun penulis mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu :

1. Sejarah masuknya Islam di Desa Gung Pinto.
2. Akulturasi Islam terhadap kebudayaan Karo dalam tradisi Kerja Tahun di Desa Gung Pinto.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi maka penelitian ini dibatasi agar membatasi masalah yang ada. Adapun batasan yang dibuat oleh penulis

yaitu; **“Akulturasi Islam Dan Budaya Karo Dalam Tradisi Kerja Tahun (Studi Kasus Di Desa Gung Pinto Kabupaten Karo)”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan secara singkat dan juga masalah yang sudah diidentifikasi, dan mengacu kepada judul penelitian ini maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah masuknya Islam di Desa Gung Pinto?
2. Bagaimana akulturasi Islam terhadap kebudayaan Karo dalam tradisi Kerja Tahun di Desa Gung Pinto?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah masuknya Islam di Desa Gung Pinto.
2. Untuk mengetahui akulturasi Islam terhadap kebudayaan Karo dalam tradisi Kerja Tahun di Desa Gung Pinto

1.6 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bagian untuk menambah informasi bagi masyarakat umum mengenai sejarah masuknya dan dampak Islam bagi masyarakat di Desa Gung Pinto dalam bidang tradisi lokal Kerja Tahun.
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan sejarah Islam di daerah Sumatera Utara dan akulturasi Islam dan tradisi lokal.

3. Menambah dan memberikan pengalaman serta wawasan kepada peneliti dalam penulisan karya.
4. Untuk menambah khasanah keustakaan ilmiah Universitas Negeri Medan, khususnya Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Sejarah.



THE
Character Building
UNIVERSITY